

**PENGUATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMAS MA'ARIF YOGYAKARTA**

Zunus Arifin¹, Ahmad Arifi², Indal Abror², Muhammad Hibban Wijdan⁴, Muhammad
Ghozil Aulia⁵.

^{1,2,4,5}PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, ³Ilmu Hadist FUPI UIN Sunan Kalijaga
122204012041@student.uin-suka.ac.id , 2ahmadarifi@uin-suka.ac.id
3indalabrор@uin-suka.ac.id, 422204012049@student.uin-suka.ac.id,
520104010079@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

The digital era makes education easier and more efficient. Many students nowadays have gadgets with advanced technology in them. So in learning it is necessary to utilize distance media that can be accessed anytime and anywhere. Access to information and learning resources can be obtained easily through social media with the help of the internet. This is necessary to improve the quality of learning and face modern times. Therefore, this researcher aims to: (1). Describe the distance learning process for PAI subjects at SMAS Ma'arif Yogyakarta. (2). Explaining efforts to strengthen the distance learning process for PAI subjects. (3). Explains how to increase student learning motivation in PAI subjects at SMAS Ma'arif Yogyakarta. This research uses a qualitative approach. This research is field research (field research). The subjects of this research were Islamic Religious Education subject teachers, school principals, and students of SMAS Ma'arif Yogyakarta. In the data collection process, the author used several methods, namely observation, documentation and interviews. Meanwhile, for data analysis, the author used a qualitative descriptive method. For the validity of the data, the author used data triangulation techniques. The results of the research show that at SMAS Ma'arif Yogyakarta, learning is implemented: (1). In strengthening PJJ, teachers provide students with fun learning models through media google classroom. (2). Strengthening Learning Teachers carry out monitoring or activities outside of class hours, these activities can be structured or unstructured depending on needs. (3). Teachers provide motivation to learn by guiding, giving praise, and inviting parents to encourage their children.

Keywords: *Strengthening, Distance Learning, PAI, Learning Motivation.*

ABSTRAK

Era digital menjadikan pendidikan semakin mudah dan efisien. Siswa sendiri saat ini banyak yang memiliki gadget dengan teknologi canggih didalamnya. Sehingga dalam pembelajaran pun perlu memanfaatkan media jarak jauh yang bisa diakses kapan pun dan dimanapun. Akses informasi dan sumber belajar, dapat diperoleh dengan mudah melalui media sosial dengan bantuan internet. Hal ini perlu untuk meningkatkan mutu pembelajaran maupun menghadapi masa modern. Oleh sebab itu peneliti ini bertujuan untuk: (1). Mendeskripsikan proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta. (2). Menjelaskan upaya penguatan proses pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI. (3). Menjelaskan cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif

Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, dan Siswa-Siswi SMAS Ma'arif Yogyakarta. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk analisis datanya penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk keabsahan datanya penulis menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMAS Ma'arif Yogyakarta menerapkan pembelajaran: (1). Dalam penguatan PJJ guru memberikan model pembelajaran siswa yang menyenangkan melalui media *google classroom*. (2). Penguatan Pembelajaran guru melakukan pemantauan-pemantaun atau kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran, kegiatan tersebut ada yang terstruktur maupun tidak struktur tergantung kebutuhan. (3). Guru memberikan motivasi belajar dengan membimbing, memberikan pujian, dan mengajak orangtua untuk memberikan semangat kepada anaknya.

Kata kunci: Penguatan, Pembelajaran Jarak Jauh, PAI, Motivasi Belajar.

A. Pendahuluan

Saat ini Negara Indonesia membutuhkan guru yang memiliki integritas dan profesional. Guru harus mampu menjawab tantangan zaman, membawa perubahan menjadi lebih maju. Guru bisa dikatakan berintegritas jika memiliki kemampuan profesional dan menguasai empat standar kompetensi guru. Disebutkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Mengenai Guru dan Dosen. Disampaikan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Empat standar kompetensi profesional guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru-guru profesional sangat sulit dicari untuk saat ini, ada beberapa pertimbangan bahwasanya guru dikatakan memiliki kompetensi profesional. Pertama, subjek pendidikan adalah kemauan yang tinggi harus dimiliki manusia, ilmu pengetahuan umum, perilaku emosi, dan perasaan. Semua itu bisa dilatih untuk menjadi baik lagi sesuai dengan passionnya atau keahliannya, sementara itu pendidikan didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan yang menjunjung tinggi martabat manusia. Kedua, pendidikan bertolak dari asumsi pokok tentang manusia, yakni manusia mempunyai potensi yang baik untuk berkembang. Maka dari itu guru profesional dalam manajemen proses pendidikan

perlu menjadi hal penting yang harus dicapai, sebagaimana juga dituntut masyarakat global. Hal tersebut bisa dibaca pada dokumen *United Nations Sustainable Development Goal 2015-2030*. Menjelaskan bahwa semua pemerintahan negara-negara di dunia pada tahun 2030 harus mampu mewujudkan guru-guru yang berkualitas sehingga membentuk siswa-siswa yang baik. Guru juga harus terlatih dan sosok pemberi semangat bagi masa depan siswanya. Begitu pentingnya mempunyai aspek profesional guru untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Maka sangatlah pantas jika negara sangat bersungguh-sungguh untuk berupaya menjadikan pendidik Indonesia sebagai pendidik professional. Menerapkan program PPG (Pendidikan Profesi Guru), maupun dalam bentuk pemberian Tunjangan Profesi Guru (TPG), yang anggaran pendanaan setiap tahunnya sangatlah fantastis jumlahnya.

Kemarin dunia pendidikan terpaksa mengubah proses belajar mengajar dari sekolah ke rumah. Hal tersebut untuk memutus mata rantai penyebaran *Virus Corona* atau *Covid-*

19. Hal tersebut menjadikan permasalahan bagi sekolah dan terhadap proses belajar siswa. Kebanyakan siswa kesulitan belajar dan kurang termotivasi dalam belajar. Meski masih banyak kendala yang dihadapi, satuan pendidikan mulai terbiasa menyelenggarakan BDR (Belajar dari Rumah). Metode BDR sendiri ada dua, yaitu Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) dan PJJ Luar Jaringan (Luring). PJJ Daring secara khusus menggunakan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet. Kemudian PJJ Luring dapat dilakukan melalui siaran televisi, radio, modul belajar mandiri, bahan cetak, maupun media belajar dari benda di lingkungan sekitar.¹

Saat ini rata-rata sekolah menggunakan pembelajaran jarak jauh, begitu juga di SMAS Ma'arif Yogyakarta. Yang menjadi masalah yaitu peserta didik menjadi kurang aktif dalam berdialog dengan guru dan dalam menyampaikan aspirasi pemikirannya kurang maksimal, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami

¹ Direktorat Sekolah Dasar (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Bisa Jadi*

Model Pendidikan Masa Depan. Jakarta: Kemendikbud. hal.1.

kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidasmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong atau motivasi untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.²

Hambatan lain saat pembelajaran jarak jauh masih banyak lagi, salah satunya yaitu hanya bisa dilakukan melalui aplikasi pembelajaran. Sedangkan peserta didik ada yang memiliki *handphone* dengan spesifikasi atau *android* terbaru hanya sedikit, lainnya yang hanya menggunakan *handphone* lama tidak bisa mengakses aplikasi pembelajaran. Selain itu hambatan yang juga dirasakan yaitu ialah kuota internet yang dikeluarkan peserta didik harus banyak untuk proses belajar mengajar yang dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh.³ Rata-rata peserta didik atau siswa di SMAS Ma'arif Yogyakarta berasal dari keluarga kurang mampu atau kelas bawah. Permasalahan ekonomi menjadi faktor utama siswa tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh

karena tidak mampu membeli kuota internet. Bahkan ada yang tidak mampu membeli *handphone* dengan fitur media pembelajaran.⁴

Dalam proses belajar pembelajaran jarak jauh yang terjadi saat ini yang aktif hanyalah guru. Sementara itu, inti dari cara belajar siswa aktif bukan hanya guru yang aktif melainkan juga siswa harus aktif. Masalah yang muncul kemudian bagaimana mengaktifkan siswa belajar. Masalah ini menggambarkan betapa pentingnya upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sehingga siswa pun aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya akan memperoleh motivasi belajar yang memuaskan.

Ditambah lagi siswa siswi di SMAS Ma'arif Yogyakarta berlatar belakang dari lingkungan kurang mendapat pendidikan dari keluarganya. Sehingga banyak anak yang pernah mendapat kasus seperti melakukan tindakan kejahatan, pergaulan bebas, keluarga yang bermasalah, anak putus sekolah dan masih banyak permasalahan lagi.

² Rimbarizki, R (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan*

Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. J+ PLUS UNESA, 6 (hal. 2).

³ Ibid.

⁴ Wawancara Kepada Kepala Sekolah di SMA Ma'arif Yogyakarta

Salah satu keunggulan sekolah ini yaitu mau menerima siswa siswi dari berbagai latar belakang kehidupan yang beraneka macam, sehingga memiliki peluang mendidik menjadi lebih baik.⁵

Motivasi belajar pada siswa dalam dunia pembelajaran sangat diperlukan untuk menggerakkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar pada siswa ini dapat menjadi suatu dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya harapan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, salah satu peran guru yaitu sebagai motivator, disinilah peran guru dibutuhkan guna meningkatkan motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar.⁶

Keunggulan lain yang diajarkan di SMAS Ma'arif Yogyakarta terkait

agama islam tidak hanya Pendidikan Islam Seperti pada SMA pada umumnya. Namun diajarkan Islam yang berdasarkan ajaran Nadlatul Ulama. Mengajarkan paham Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah dan nilai-nilai islam yang rahmatan 'alamin sesuai ajaran Rasulullah Saw.⁷ Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah bimbingan yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan. Disesuaikan dengan kemampuan dasar individu dan kelompok agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Meliputi dimensi akidah (keimanan), syari'ah (ibadah dan mu'amalah), dan akhlak (budi pekerti). Oleh karena itu, keberadaan mata pelajaran PAI di sekolah dimaksudkan untuk memberikan bimbingan bagi perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran Islam.⁸

⁵ Observasi awal di SMA Ma'arif Yogyakarta

⁶ Hanna Latifah (2021). *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di SMPN 1 Geger Madiun*. (Ponorogo: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo) hal.2.

⁷ Wawancara dengan Bapak. Rusmana selaku Kepala Sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta.

⁸ Arifuddin Arif (2008). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura GP Press Group. hal. 25.

SMAS Ma'arif Yogyakarta merupakan sekolah yang berlokasi di Jl. Dagen No.GT I / 509, RT.42/RW.XI, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi tidak jauh dari kawasan Malioboro. Lokasi yang strategis dan berada dipusat Kota Yogyakarta. Selain itu sebagaimana hasil pengamatan yang telah saya lakukan. Sarana prasarana cukup lengkap, sudah mampu melaksanakan ujian berbasis komputer Asesment Nasional untuk kelas XII. Perangkat internet berupa wifi sudah ada di beberapa titik yang bisa digunakan langsung oleh siswa ketika disekolah. Memiliki ruangan kelas masing-masing untuk kelas sepuluh, sebelas, dan dua belas. Ada beberapa ruangan yang kondisi sarana prasarana kurang lengkap, seperti tidak ada lampu, kurang meja kursi, dan proyektor belum ada.⁹

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang di rumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹⁰

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian lapangan atau disebut dengan penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses atau peristiwa yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif.¹¹ Dalam pendekatan penelitian kualitatif

⁹ Observasi di SMA Ma'arif Yogyakarta

¹⁰ Lexy J. Moleong, (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya). hal. 6

¹¹ Rusdin Pohan, (2007) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarkan Publisher) hal.7

peneliti diharuskan untuk berinteraksi langsung dengan sumber data.¹²

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian tersebut berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Motivasi Belajar Siswa Di SMAS Ma'arif Yogyakarta.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sejarah Berdirinya SMAS Ma'arif Yogyakarta

Sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta berlokasi di pusat kota

dekat dengan kawasan Malioboro, tepatnya di Jalan Dagen No.GT I / 509, RT.42/RW.XI, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 80-an yang sebelumnya berada di daerah Gondomanan, kemudian pada tahun 1984 pindah di Jalan Dagen Malioboro. Saat ini SMAS Ma'arif memiliki 19 guru termasuk dua orang yang berstatus sebagai ASN. Dari segi materi pelajaran sekolah ini sama dengan sekolah SMA yang umum, namun ditambahkan materi pelajaran berbasis Ahlussunah wal Jamaah untuk menanamkan karakter rahmatan lil 'alamin kepada peserta didik.

SMAS Maarif kota atau yang lebih dikenal dengan SMARIFTA ini merupakan salah satu sekolah menengah atas Yogyakarta. Mulai tahun ajaran ini (2008-2009) SMAS Maarif Yogyakarta yang merupakan satu-satunya SMAS Maarif di kota yoga melakukan banyak perubahan, mulai dari merehap gedung, perbaikan dan peningkatan bidang IT, memperbanyak kegiatan siswa, peningkatan profesionalisme guru dan

¹² Sugiyono, (2018) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,), hal. 16-18

karyawan, bidang lingkungan dan bidang-bidang lain yang mendukung peningkatan kualitas dan mutu sekolah. Dalam bidang IT sendiri SMARIFTA melakukan banyak penyempurnaan, mulai pembuatan LAB Komputer baru, dan yang baru diijazahi dan dirancang adalah pembukaan kelas ekstra kulikuler Multimedia dan dokumentasi. Dengan dimilikinya peralihan dokumentasi yang memadai dan SDM yang cukup maka diharapkan kelas ini bisa memberi ketrampilan yang cukup kepada siswa untuk bekal bersaing didunia kerja, khususnya dibidang IT dan dokumentasi.

2. Profil SMAS Ma'arif Yogyakarta

SMAS Ma'arif Yogyakarta merupakan sekolah yang berlokasi di Jl. Dagen No.GT I / 509, RT.42/RW.XI, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi tidak jauh dari kawasan Malioboro. Lokasi yang strategis dan berada dipusat Kota Yogyakarta. Bangunan sekolah ini terlihat sangat sederhana. Berdiri di atas tanah 3.500 meter persegi dengan luas bangunan sepertiganya. Selain SMA, di lokasi ini juga berdiri SMP Ma'arif, menyatu

dengan kompleks Masjid Baitussalam. Memiliki lapangan yang cukup luas yang menjadi pusat kegiatan upacara ataupun baris-berbaris siswa sekolah. Saat ini SMAS Ma'arif memiliki 19 guru termasuk dua orang yang berstatus sebagai ASN. Dari segi materi pelajaran sekolah ini sama dengan sekolah SMA yang umum, namun ditambahkan materi pelajaran berbasis Ahlussunah wal Jamaah untuk menanamkan karakter rahmatan lil 'alamin kepada peserta didik.



Gambar I. Gedung Sekolah SMA Ma'arif Yogyakarta

3. Letak Geografis

Berlokasi tidak jauh dari Kawasan Malioboro, lebih tepatnya disebelah barat Malioboro. Berdekatan dengan parkir Malioboro, sisi selatan berdekatan dengan pemukiman warga padat penduduk. Sisi utara berdekatan dengan jalan dan toko baju batik dan oleh-oleh khas Jogja. SMAS Ma'arif Yogyakarta dengan luas areal 3.200 m².

Dilingkungan sekitar juga banyak UMKM rumahan, dan pusat perbelanjaan di Jalan Malioboro. Sehingga sangat ramai dari turis dari dalam negeri maupun mancanegara.



Gambar II. Plakat SMP-SMA Ma'arif Yogyakarta

4. Visi dan Misi SMAS Ma'arif Yogyakarta

Visi: "Menjadikan sekolah yang islami, unggul, dan berprestasi di bidang IPTEK berlandaskan IMTAQ"

- a. Melaksanakan serta mengembangkan mutu pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang cerdas berdasarkan ajaran islam.
- b. Melaksanakan serta

mengembangkan pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang cakap di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Melaksanakan serta mengembangkan pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang terampil dan mandiri
- d. Melaksanakan serta mengembangkan pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia berorientasi pada ajaran ahlussunah wal jama'ah
- e. Menciptakan kader budaya tertib dan

menghargai
waktu

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data mengenai penguatan pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara kepada siswa dan guru, serta wawancara kepada kepala sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta. Peneliti melakukan kegiatan wawancara siswa pada kelas X, XI dan XII berjumlah 11 siswa.

Peneliti mendeskripsikan hasil analisa data dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian. Pada dasarnya, dalam sebuah lembaga pendidikan Guru menjadi peran utama yang sangat berpengaruh untuk siswa. Selain mentransfer ilmu pengetahuan, guru juga diharapkan mampu membuat peserta didik memiliki semangat belajar dengan motivasi yang tinggi. Sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar mengajar tersebut.

Kurikulum di SMAS Ma'arif Yogyakarta sudah menerapkan

kurikulum 2013 terbaru. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta Bapak Drs. Rusmana pada tanggal 21 April 2022 pukul 09.00 penuturan beliau yaitu:

“Kurikulum sudah menggunakan k13, dan mengikuti merdeka belajar yang terbaru”.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Setelah pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, maka data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan

hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, dibawah ini merupakan hasil dari analisis peneliti, adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta

Menurut Septi, ia adalah seorang siswi yang memiliki status ekonomi di atas rata-rata, berikut tanggapan ia mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) pandangannya dalam pembelajaran PAI, menurut ia lebih enak dan efektif belajar secara offline dan fokus belajar secara tatap muka. Adapun kendala dalam membuka dokumen yang kesulitan, namun perangkat media, kuota dan handphone tersedia. Dalam waktu pembelajaran online, lebih bangun pagi dan dalam materi kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya. Menurut Adib, pembelajaran jarak jauh menurut ia adalah siswa yang termasuk ekonomi rendah, dalam proses pembelajaran online terkendala dengan perangkat belajar berupa handphone, alhamdulillah di sekolah dapat belajar dengan di fasilitasi komputer dan wifi. Tapi, selebihnya senang belajar secara

tatap muka di sekolah terkhusus materi PAI tidak belajar secara online, namun belajar secara offline dan langsung.

Menurut Adib pembelajaran PAI secara jarak jauh selama pandemi kemarin, yakni kurang berkesan dan tetap ingin belajar secara langsung atau tatap muka di kelas. Seperti yang dituturkan Adib sebagai berikut:

“Saya merasakan ketika pembelajaran jarak jauh dari rumah sangat membosankan dan kurang semangat”.¹³

Menurut Tizar adalah siswa ekonomi menengah, alhamdulillah dalam proses pembelajaran tersedia wifi dan kuota terpenuhi, namun karena secara jarak jauh harus dan perlu tatap muka karena agar lebih fokus dan paham saat dijelaskan materi PAI. Guru PAI harus memberikan fasilitas yang baik dan efektif sehingga semua siswa paham dan mengerti. Dalam proses pembelajaran selama ini jelas dan tetap kreatif, dan diberikan penjelasan dengan berbagai metode. Memudahkan materi sesuai dengan kemampuan siswa karena pembelajaran secara jarak jauh memerlukan pemahaman yang lebih

¹³ Wawancara dengan Siswa Kelas XI Adib, pada 10 April 2022

apabila belajar secara mandiri dan tidak didampingi oleh guru langsung.

Hasil wawancara dengan Guru PAI Ibu Ulfah Fauziah, S.Ag. terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh PAI yaitu:

“Selama Pembelajaran Jarak Jauh guru memberikan model pembelajaran siswa yang menyenangkan dengan melalui media pembelajaran online, untuk aplikasinya menggunakan *google classroom dan whatsapp group*. Kemudian untuk RPP (Rencana Proses Pembelajaran) sudah menggunakan RPP satu lembar sebagai rencana pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi, guru sudah berupaya dengan kreatif mungkin dalam menggunakan media”.

Pembelajaran jarak jauh mengharuskan guru menguasai pembelajaran melalui internet sehingga menggunakan beberapa aplikasi daring yang digunakan untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMAS Ma'arif Yogyakarta berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya adalah:

1) Membimbing

Tugas seorang guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga bisa membimbing peserta didiknya ke arah yang lebih baik. Dengan menjalankan tugasnya sebagai seorang pembimbing, guru memperlakukan siswanya dengan *respect* dengan penuh kasih sayang, dan tidak membedakan satu sama lain.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh Guru PAI dan kepala sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pembimbing, guru harus menjalankan tugasnya dengan benar. Guru harus memiliki kepribadian yang baik, karena guru adalah suri tauladan, sehingga peserta didik menjadikan guru sebagai contoh yang bisa ditiru baik di sekolah, rumah, maupun lingkungannya. Selain itu guru harus menguasai teknologi yang terbaru saat ini, sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan inovatif.

2). Menggunakan Metode Belajar yang Bervariasi

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disadari oleh Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang bergairah perlu

memperhatikan metode dalam mengajar. Sebaiknya seorang guru dalam menggunakan metode belajar harus bervariasi dan tidak hanya menggunakan satu metode saja. Hal ini juga membuat guru menyadari bahwa, "...setiap metode pembelajaran ada kekurangan dan ada kelebihan, penggunaan satu metode saja dalam mengajar cenderung membuat suasana belajar cepat membosankan, apalagi pembelajaran yang dilakukan saat ini melalui daring..."¹⁴

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sebagaimana yang telah disebutkan di atas, sebaiknya juga guru memperhatikan apakah cocok dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga guru mendapatkan umpan balik yang optimal dari siswa. Sebab setiap tujuan pembelajaran yang dirumuskan mengharuskan menggunakan metode yang sesuai dan untuk mencapai suatu tujuan tidak hanya memfokuskan satu metode saja, tetapi dapat menggunakan lebih dari satu metode.

3). Sebagai Mediator dan Fasilitator

Dalam proses belajar mengajar, media mempunyai arti yang cukup penting sebagai alat yang membantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif baik pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun daring. Media sebagai perantara yang dapat membantu apabila ada ketidakjelasan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Kesulitan materi ajar yang disampaikan Guru dapat disederhanakan melalui penggunaan media.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta terkait media apa saja yang beliau gunakan pada pembelajaran jarak jauh beliau mengatakan, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran, ada beberapa aplikasi belajar yang digunakan, diantaranya *zoom meeting, google meet, google form, google classroom*, dan media tambahan seperti *WhatsApp Grup. Google classroom* dan *google form*

¹⁴ Wawancara dengan Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta, Pada 21 April 2022.

digunakan untuk memberikan soal-soal terkait materi yang telah disampaikan, sedangkan *google meet* dan *zoom meet* digunakan hanya untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan ketika memakai *google meet* dan *zoom meet* guru tidak disarankan untuk memberikan tugas.

Selain media pembelajaran, guru juga mengupayakan adanya fasilitas guna untuk penunjang yang dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dilakukan walaupun fasilitasnya terbatas. Guru sebagai mediator dan fasilitator, artinya pendidik harus memiliki pengetahuan dan juga pemahan terhadap teknologi.

b. Penguatan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta

Lingkungan dan suasana belajar yang diperlukan, supaya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berhasil:

1). Lingkungan atau suasana rumah yang mendukung saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada

sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Ketidak pahaman orang tua dalam memahami hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagaimana yang dianjurkan pemerintah selama pandemi COVID-19 melahirkan problematika pembelajaran tersendiri. Hal ini terjadi juga pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa SMAS Ma'arif Yogyakarta. Selain itu, kebanyakan orang tua membiarkan siswa bermain pada saat berada di rumah bahkan meminta siswa untuk membantu pekerjaan rumah guna menjauhkan siswa dari gadget tanpa mengkhawatirkan apakah siswa sudah memulai atau menyelesaikan berbagai tugas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga tidak menjadikan siswa lalai atas tanggung jawabnya sebagai pelajar selama belajar di rumah (*home-based learning*), seperti yang dialami oleh siswa berikut:

“Susah dan tidak paham dengan materi yang diajarkan, selain itu juga mudah mengantuk”.¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Siwa Olive pada 10 April 2022

Keluhan tersebut di atas menggambarkan bahwa terdapatnya kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diakibatkan karena metode yang disampaikan guru dianggap kurang menarik dan membosankan. Hal ini bertentangan dengan Surat Edaran Mendikbud Nadiem Makarim yang mengatakan bahwa belajar dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diselenggarakan untuk memberikan pengalaman belajar yang baru dan bermakna bagi siswa, tanpa harus terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

2). Pengaruh lingkungan atau suasana rumah saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Banyak siswa SMAS Ma'arif Yogyakarta tersebut mengeluhkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), diantaranya:

a). Banyaknya tugas yang diberikan guru termasuk di dalamnya tugas dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena setiap guru mata pelajaran memberikan beban

tugas lebih banyak kepada siswa dari sistem pembelajaran tatap muka langsung di kelas, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswa Kelas XI yaitu:

“... Bosen banget, banyak tugas di luar mata pelajaran PAI, lebih banyak magernya Kak (males gerak) dan aku nunda buat ngerjain tugas karena terlalu banyak tugas yang guru kasih, di luar pelajaran PAI Kak.”¹⁶

b). Guru yang bertugas sebagai pengajar, belum dapat menciptakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menarik dan efektif terhadap siswa Kelas SMAS Ma'arif Yogyakarta, tanpa membebani siswa dengan tugas yang banyak hingga membuat siswa merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang diberikan pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut.

“Yang aku rasain jadi males ka untuk mengerjakan tugas, apalagi kita tau kalo waktu mengumpulkan tugas itu masih lama, jadi dikerjainnya ntar-ntar aja atau ga udah dikerjain tapi ngumpulin tugasnya ntarntar deh bareng yang lain eh ternyata sampai lupa kalo belum ngupulin tugas”

¹⁶ Wawancara dengan Siswa Alda, pada 10 April 2022.

c). Bagi Siswa SMAS Ma'arif Yogyakarta sistem Pembelajaran Jarak Jauh

(PJJ) adalah sistem pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik "Jenuh, bosan, kesel, ga asik"

3) Fasilitas belajar yang diperlukan, supaya pembelajaran PAI berhasil. Fasilitas yang disediakan dan dibutuhkan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seharusnya tidak menjadi beban bagi para orang tua, siswa, dan guru dengan memperhatikan kondisi ekonomi orang tua siswa, siswa, dan juga guru karena tidak semua siswa memiliki fasilitas yang mendukung sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan adalah di tengah kondisi ekonomi yang sedang merosot akibat dampak COVID-19. Banyak orang tua siswa yang kesulitan untuk membelikan anak-anak mereka kuota internet untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Misalnya dengan menerapkan jadwal pelajaran normal di tengah pandemi yang tentunya memberatkan guru, orang tua, dan siswa. Rata-rata setiap guru

menghabiskan lima *gigabyte* per hari untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kebijakan pemerintah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada era pandemi COVID-19 memang rumit karena kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sangat bervariasi sehingga tingkat kebutuhannya berbeda-beda.

"Setiap hari harus beli kouta karena paket kuota dari sekolah ga bisa dipake ke semua aplikasi, cuma bisa di aplikasi Ruang Guru doang".¹⁷

Pengaruh fasilitas belajar terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Beberapa hal di bawah ini turut mempengaruhi keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diselenggarakan oleh SMAS Ma'arif Yogyakarta terhadap siswa Kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu bagi siswa dan juga orang tua siswa Kelas XI SMAS Ma'arif Yogyakarta merasakan bahwa sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ, Distance learning) melahirkan sistem pembelajaran yang kurang efektif karena kurangnya

¹⁷ Wawancara dengan siswa SMAS Ma'arif Yogyakarta Darma, Pada 12 April 2022

fasilitas yang mendukung terutama faktor ekonomi orang tua siswa dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menambah beban baru bagi orang tua siswa.

Kurang efektifnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut disebabkan oleh berbagai kendala dalam proses pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mengharuskan siswa belajar dari rumah, seperti terlihat pada kutipan dari responden berikut: "Belajar di rumah tuh ga enak, prosesnya tuh ga nyambung ga masuk ke otak apa yang dipelajari dan materi yang dipelajari tidak lengkap, terus ribet, karena banyak dokumen atau berkas dan kita (siswa) harus tau gimana cara kirim kirimnya tanpa dikasih tau cara nya sama guru".

Adanya tuntutan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berkualitas dan bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan atau kelulusan. Tetapi pada realitanya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, guru yang terlalu banyak memberikan tugas, waktu pembelajaran yang tidak optimal, dan banyaknya dana yang harus

dikeluarkan orang tua untuk membeli kuota internet atau *over-budgeting* melahirkan problematika tersendiri dan hal ini berpengaruh besar terhadap efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

4) Langkah-langkah penguatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a) Apersepsi

Apersepsi dipahami sebagai bentuk penyelarasan pemahaman yang berfungsi untuk menggabungkan pemahaman awal mengenai materi makanan dan minuman halal dan haram siswa dengan pemahaman baru yang didapatkan setelah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama mengikuti sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Konsep apersepsi ini menjadi pegangan awal bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk lebih mengefektifkan setiap langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung sehingga menciptakan pembelajaran yang sistematis dan logis yang bisa diterima oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di

dalam merangsang keingintahuan siswa (*curiosity*) tentang materi makanan dan minuman halal dan haram yaitu:

“Sesuai dengan RPP Daring PAI yang saya buat, untuk apersepsi saya mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa selama belajar di rumah”.¹⁸

b). Untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran daring, guru tidak hanya bisa menggandalkan kegiatan pembelajaran di jam formal saja melainkan juga pemantauan-pemantaun atau kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran kegiatan tersebut ada yang terstruktur maupun tidak struktur tergantung kebutuhan. Kegiatan di luar pembelajaran antara lain , evaluasi tengah semester dan akhir semester, pengumpulan tugas portofolio yang sudah di berikan sebelumnya. Koordinasi dengan wali murid, kunjungan kerumah siswa. Untuk lebih jelasnya akan di jabarkan sebagai berikut:

(1). Evaluasi tengah semester dan akhir semester.

Kegiatan evaluasi pembelajaran PAI diadakan secara terstruktur dan

terjadwal pada bulan september dan bulan november. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa selama melaksanakan pembelajaran daring. Serta sebagai salah satu penilaian yang akan di masukkan ke laporan hasil belajar siswa. Dan akan di laporkan setiap semesternya. Dalam pelaksanaannya siswa diminta mengerjakan soal yang telah di siapkan oleh guru untuk ujian akhir semester berupa pertanyaan pilihan ganda berjumlah 50 dan soal uraian berjumlah 5 soal. Soal tersebut dapat dikerjakan oleh siswa melalui aplikasi google form.

Hal ini juga di perkuat keterangan dari salah satu siswa bernama Rafi bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi google form lalu guru membagi tautan tersebut ke whatsapp grup siswa, setelah itu siswa mengerjakan secara serentak karena di dalam form tersebut telah diatur sedemikian rupa agar terdapat batas waktu dalam mengerjakan.

Menurut Ibu. Ulfa Kegiatan evaluasi tengah semester dan akhir semester bertujuan untuk mengukur

¹⁸ Wawancara dengan Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta Ibu. Ulfah Fauziah, pada 21 April 2022

kemampuan siswa secara kognitif siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Soal-soal yang disajikan tidak jauh dari apa yang dipelajari baik melalui LKS maupun pembelajaran harian. Evaluasi ini juga merupakan pemetaan kemampuan siswa dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran di tahun depan.

Bapak. Rusmana juga menuturkan untuk kegiatan penilaian tengah semester maupun akhir semester sekolah memfasilitasi secara penuh agar siswa dapat melaksanakan tes tersebut secara maksimal mulai dari subsidi kuota untuk seluruh siswa dengan subsidi kuota internet 4GB untuk satu minggu pelaksanaan test sangat cukup jika hanya membuka aplikasi yang memakan kuota sedikit seperti google form dan whatshap. Ibu Ulfa Fauziah juga menambahkan sekolah juga memfasilitasi ruang kelas untuk siswa melaksanakan ujian jika siswa tersebut dirumahnya kesulitan sinyal atau tidak ada handphone untuk melaksanakan ujian. Ruangan tersebut berupa ruang kelas yang kosong dan tersambung dengan koneksi internet di sekolahan sehingga siswa dapat melaksanakan ujian daring serenta bersama-sama namun bedanya siswa tersebut

langsung diawasi bapak ibu guru yang bertugas disana.

Tugas portopolio Sebagai penunjang pembelajaran secara daring guru memberikan tugas berupa mengerjakan soal di lembar kerja siswa membuat video kreatif, sederhana, maupun merangkum materi pembelajaran kedalam kertas portopoli. Interuksi tersebut biasana terdapat diakhir pembelajaran atau terdapat di google classroom, saat siswa sedang membuka file yang berisi video pembelajaran, maupun materi pelajaran lainnya.

Menurut Ibu. Ulfa Fauziah tugas portofolio bertujuan agar siswa belajar secara mandiri dan serta sebagai pengisi kegiatan positif ditengah-tengah siswa belajar dirumh dan mengurai siswa untuk memanfaatkan waktu dengan perbuatan yang sia-sia. Tugas portofolio ini juga merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam evaluasi siswa yang akan diberikan wali murid di ujian akhir semester. Untuk tugas portofolio pelajaran pedididikan agama islam dan budi pekerti guru meminta siswa untuk menghafal surat-surat pendek dengan nada bayati. Serta menghafal Niat Shalat Jenazah beserta doanya dan di setorkan di akhir pertemuan menjelang ujian akhir semester.

Dengan cara ini siswa datang langsung ke guru pengampu ke sekolah lalu menyeterkoan hafalan tersebut.

Dalam wawancara dengan Bapak. Rusmana kepala sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta. Pihak sekolah memperbolehkan siswa datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah di berikan bapak ibu guru dengan memperhatikan protokol kesehatan serta langsung pulang jika pengumpulan tugas sudah selesai. Pengumpulan tugas tersebut dilaksanakan dua kali tiap semesternya pada evaluasi tengah semester dan akhir semester menggunakan sistem bergiliran di jatah masuk tiap harinya di batasi perkelasnya.

Kebijakan tersebut lalu dimaksimalkan para guru untuk melaksanakan penilaian langsung ke pada siswanya tidak terkecuali guru PAI. Ibu. Ulfa Fauziah menuturkan jika setoran hafalan surat pendek maupun hafalan Niat Shalat Jenazah beserta doanya dapat menjadi gambaran secara langsung kemampuan siswa terutama ke kemampuan afeksi dan psikomotorik siswanya. Sehingga guru dapat menilai kemampuan siswa tidak hanya di ujian tertulisnya saja melainkan di ujian lisannya juga lewat

pertemuan tatap muka langsung dengan siswa tersebut.

(2). Berkoordinasi dengan wali murid Untuk mendukung pembelajaran daring tidak bisa pihak sekolah melakukannya secara sendiri. Pasti membutuhkan bantuan dari berbagai pihak terutama wali murid. Bantuan dari orang tua wali murid sendiri diperlukan untuk memantau anak-anaknya jika sedang melaksanakan pembelajaran. Ibu Maka dari itu peran orang tua atau wali siswa amat penting dalam hal pengawasan berlangsungnya pembelajaran.

Ibu Ulfa Fauziah menyampaikan orang tua wali murid dilibatkan dalam penyelenggaraan pembelajaran, sebagai pengontrol anaknya mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak. Interaksi orang tua siswa dilakukan melalui media percakapan *whatsapp* dimana guru terkadang menanyakan kabar siswa melalui wali murid apa bila siswa tersebut tidak hadir dalam pembelajaran dan juga perbincangan rutin mengenai perkembangan anaknya selama mengikuti pembelajaran daring.

Hal ini diperkuat dengan keterangan Bapak kepala sekolah Drs. Rusmana bahwa sekolah amat memfasilitasi koordinasi dalam pembelajaran daring terutama denga wali murid. Wali murid

setidaknya dapat menyampaikan keluhan anaknya dalam pembelajaran daring kepada wali kelas dan guru mapel, keluhan tersebut diantaranya kesulitan sinyal, tidak punya gaway atau apapun yang berkaitan dengan pembelajaran daring atau jarak jauh. Agar dapat diperoleh solusi memaksimalkan pembelajarannya sedangkan wali murid dan guru mapel menanyakan tentang keadaan siswa dirumah, bermain dengan siapa dan menjalani kesibukan apa entah membantu orang tua atau bermain bersama teman.

(3). Kunjungan Kerumah Siswa

Pembelajaran daring yang dilaksanakan terkadang mengalami sedikit hambatan. Menurut Ibu Ulfah Fauziah hambatan tersebut bisa datang dari pihak pendidik, maupun dari siswa hambatan dari pendidik. Semisal kesulitan pegoprasian perangkat pembelajaran online sehingga memerlukan waktu. Sedangkan hambatan dari siswa kesulitan sinyal atau ketidak mendukungnya perangkat elektronik yang dimiliki membuat siswa tersebut tidak bisa mengikuti saat pelajaran berlangsung. Dari keterangan Ibu Ulfah Fauziah, untuk mengantisipasi siswa tidak bisa mengikuti pelajaran pada jam yang telah di jadwalkan. Ibu

Ulfah Fauziah memberikan toleransi untuk melaksanakan presensi pada maksimal pukul 21.00 di hari yang sama sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan membuka *google classrom* dan melaksanakan presensi di link yang disajikan baik di *google calssroom* maupun di *whatsaap*.

Dalam keterangannya Ibu Ulfah Fauziah juga menambahkan apa bila siswa tersebut tidak bisa melakukan presensi pada waktu yang telah ditentukan maka siswa tersebut dianggap tidak melaksanakan pembelajaran dan dilaporkan ke wali kelas untuk ditindak lanjuti, atau di tanyakan kabar melalui wali murid tentang keadaan siswa tersebut. Jika siswa tersebut tidak melakukan presensi sebanyak tiga kali berturut turut maka guru berinisiatif mengadakan kunjungan kerumah siswa tersebut.

Ibu Ulfah Fauziah menyampaikan kunjungan kerumah siswa merupakan inisiatif pribadi dari beliau, kunjungan tersebut bertujuan untuk menanyakan kabar siswa dan alasan siswa tersebut tidak melaksanakan presensi. Apakah terjadi kendala dalam proses pembelajaran siswa tersebut sakit, atau faktor yang lain yang membuat siswa tersebut tidak bisa

melaksanakan pembelajaran sampai tiga kali berturut-turut.

- c. Upaya guru PAI dalam meningkatkan minat motivasi belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh di SMAS Ma'arif Yogyakarta

Seperti yang telah diketahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya mendidik dan mentransfer ilmu saja. Tugas seorang guru untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa juga sangat penting dan menjadi faktor utama untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan data, bahwa motivasi belajar siswa belum maksimal, karena beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan beberapa siswa juga memiliki motivasi belajar yang rendah. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Guru PAI dan Kepala Sekolah SMAS Ma'arif Yogyakarta bahwa beliau mengungkapkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya yaitu:

- 1). Membimbing

Sebagaimana menurut Ibu Ulfah Fauziah, dikatakan sebagai guru harus membimbing siswanya ke arah yang lebih baik, minimal dengan tauladan perilaku yang baik pula. Kami semua guru SMAS Ma'arif tidak henti-hentinya memberi semangat kepada siswa semuanya. Namun karena terkendala sinyal dan kuota data yang menjadi suatu masalah. Selain itu ada HP siswa yang digunakan beramai-ramai dikeluarganya sehingga mengganggu proses belajar siswa. Pandemi kemarin membuat motivasi belajar siswa menurun karena jarang tatap muka langsung dengan gurunya.¹⁹

- 2). Memotivasi Belajar Siswa

Pada masa Pembelajaran Jarak Jauh Siswa SMAS Ma'arif Yogyakarta perlunya guru memotivasi siswa, dikarenakan siswa akan bosan dan tidak mau belajar ketika dirumah. Menurut Ibu Ulfah, solusinya agak susah karena pandemi kemarin banyak batasan-batasan, sementara motivasi hanya bisa dilakukan lewat gadget online. Melalui zoom belum pernah, sedangkan melalui media youtube sudah pernah tapi sangat jarang. Siswa dikasih tugas untuk

¹⁹ Wawancara dengan Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta, Pada 21 April 2022

mencari video motivasi kemudian hanya ditugaskan mengirim video praktiknya ke guru.²⁰

3). Mengajak Orangtua Untuk Memotivasi Anak

Hasil wawancara dengan Ibu Ulfah Fauziah selaku guru PAI mengatakan “Kita dari sekolah nggga kurang-kurang memotivasi siswa, dengan telepon, home visite, dan komnikasi dengan orang tua, untuk mendukung program pembelajaran”.²¹ Dengan cara ini diharapkan orangtua mendukung dan memberikan semangat motivasi untuk anaknya lebih giat dalam belajar.

4). Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reirforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta

Pembelajaran daring merupakan sarana atau cara maupun metode untuk tetap berlangsungnya proses belajar mengajar antara pendidik dan siswa. Pembelajaran daring dipilih mengingat kondisi darurat dan tidak dimungkinkannya tatap muka di dalam kelas. Tentunya di setiap sekolah mempunyai cara atau metode yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam sebuah sistem yang terstruktur pasti dibutuhkan faktor-faktor pendukung agar sistem tersebut dapat berjalan lebih baik kedepannya, termasuk juga sistem pendidikan. Namun selain faktor pendukung beberapa yang sering dijumpai juga adanya faktor penghambat di dalamnya yang mempengaruhi terlaksana atau tidaknya suatu sistem tersebut dengan baik. Adapun faktor pengambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMAS Ma'arif Yogyakarta:

- a. Faktor yang paling utama pada saat

²⁰ Wawancara dengan Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta, Pada 21 April 2022

²¹ Ibid.

- pembelajaran daring ialah terdapat pada kuota dan kurang memahami materi. Karena memang siswa-siswi SMAS Ma'arif Yogyakarta kebanyakan dari kelas menengah ke bawah, ada beberapa siswa yang menggunakan gadget bersama keluarganya pula. Sehingga dalam pembelajaran daring siswa terlambat dalam mengikuti, ada juga yang terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Selain itu kurang semangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Biasanya siswa merasa bosan setiap hari harus menghadap laptop atau gadget untuk mengikuti pembelajaran daring. Sehingga semangatnya menurun dan absensi anak setiap hari tidak penuh.
- c. Media yang kurang dikuasai oleh guru, pastinya ada guru yang kurang paham dengan media-media terbaru. Sehingga media daring yang digunakan masih kuno, hanya menggunakan media *Whatsapp*, terkadang hanya menggunakan media *google classroom*, jadi tidak ada variasi terbaru dalam penggunaan media.
- d. Kurangnya perhatian orang tua dalam memantau peserta didik dalam pembelajaran daring. Seharusnya pada saat pembelajaran daring, peran orang tua juga sangat diperlukan, karena yang memantau setiap hari pada saat daring adalah orang tua. Apabila orang tua lalai maka bisa jadi peserta didik tidak mengikuti pembelajaran

daring yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan cara atau metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi tanpa kita bertatap muka langsung. Dengan tujuan sekolah tetap berjalan meskipun tidak seperti biasanya, dan sedikit berbeda. Namun meskipun berbeda harapannya peserta didik bisa faham dan mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya tidak luput dari sebuah hambatan, yang mana sekolah maupun guru harus terus berupaya dan berinovasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat pembelajaran daring yang berjalan begitu lama tentunya membuat peserta didik cenderung susah terkontrol dan susah dikendalikan. Peran orang tua dan koordinasi antara guru, sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat terkontrol dengan baik. Dengan adanya pembelajaran daring tentunya membuat para guru harus bisa menyesuaikan dan beradaptasi dengan kondisi tersebut. Beberapa hal yang menjadi penghambat dan

kendala bagi guru tentunya bagi guru yang sudah berumur pastinya lamban dalam penyesuaian pembelajaran daring.

Tidak hanya itu saja faktor sinyal yang tentunya disetiap daerah berbeda-beda. Jadi Pembelajaran daring merupakan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi. Dengan begitu materi tetap tersampaikan meskipun tanpa tatap muka. Akan tetapi proses dilapangan tidak sesuai realitanya banyak yang mengeluhkan pembelajaran jarak jauh kurang efektif dengan berbagai kendala lainnya. Sebagai guru harus bisa mengatur peserta didiknya ditengah perbedaan dan selalu memberikan semangat untuk menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik.

2. Pengutan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat difahami bahwa minat adalah tindakan melakukan sesuatu dengan adanya sifat sukarela atau ikhlas, tanpa

adanya tekanan khusus untuk melakukan sesuatu hal tersebut.

Minat berpengaruh besar pada proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar, apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak adanya daya tarik peserta didik mengakibatkan malas untuk belajar, hal itu diakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik peserta didik, lebih mudah untuk menarik minat peserta didik aktivitas belajar yang menyenangkan. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran, maka dapat di upayakan dengan mempunyai minat dan tekad yang lebih besar yaitu dengan menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan.

Sebagai Guru PAI yang memiliki upaya khusus dalam permasalahan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring. Dimana peserta didik pada saat pembelajaran daring tentunya mengalami kesulitan maupun hambatan. Ada beberapa strategi yang digunakan guru PAI dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

a. Mengirimkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik terlebih dahulu. Materi biasanya berbentuk file pdf dan terkadang berupa *power point*. Dalam hal ini tujuan mengirimkan materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran yaitu agar peserta didik membaca materi terlebih dulu, memahami isi dari materi, setelah itu bertanya apakah ada kesulitan dalam materi yang diberikan.

b. Selain itu upaya yang dilakukan menggunakan media youtube, dalam hal ini berupaya agar peserta didik tidak bosan dengan materi yang hanya bentuk tulisan saja, sehingga guru PAI menggunakan media *youtube* yang berupa video materi sesuai dengan apa yang akan diajarkan.

c. Guru PAI juga menggunakan media *google classroom*, guru PAI memanfaatkan media tersebut agar ada variasi selain menggunakan media *WhatsApp*. Dengan media ini guru PAI mengajak siswanya untuk berdiskusi bersama. Dari paparan strategi diatas diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa pada masa daring, karena memang pada masa daring tingkat minat belajar siswa semakin menurun. Sehingga guru PAI harus pandai

dalam memilih metode dalam mengajar pada saat daring. Apabila guru salah memilih metode dalam mengajar pada masa daring, maka bisa jadi tujuan dari pembelajaran tidak akan sesuai yang diharapkan. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, Guru PAI SMAS Ma'arif Yogyakarta sering memberikan sentuhan humoris pada saat pembelajaran daring berlangsung, hal ini bertujuan agar suasana kelas daring tidak membosankan dan menjadikan kelas daring menjadi lebih hidup.

Selain itu Guru PAI juga memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar walaupun dimasa daring. Selain itu penerapan hukuman yang dilakukan oleh guru PAI untuk mendisiplinkan siswa dalam hal mengumpulkan tugas. Namun hukuman tersebut hanya berupa teguran. Karena memang guru PAI memaklumi dengan pembelajaran daring pasti ada beberapa siswa yang rumahnya berada jauh dari kota sehingga terkendala pada sinyal. Jadi dari pemaparan diatas mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan minat siswa di C berbeda beda antara peserta didik satu dengan yang lainnya.

Tidak hanya itu saja untuk mengetahui karakter setiap siswa tentunya sikap yang diambil guru juga berbeda serta berbagai hambatan yang dihadapi seperti akses internet dan juga peserta didik cenderung bosan ketika pembelajaran monoton. Kemudian timbulnya minat sendiri disebabkan beberapa faktor yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik dan aktifitas, sedangkan faktor eksteren terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan.

3. Upaya guru PAI dalam meningkatkan minat motivasi belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh di SMAS Ma'arif Yogyakarta

Motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan sebuah perubahan dalam diri manusia sehingga akan menyangkut pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi kemudian bertindak untuk melakukan sesuatu. Dimana motivasi adalah

suatu dorongan untuk melakukan perubahan ke arah yang di inginkan.²² Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor Intrinsik, berupa hasrat dan keinginan untuk mendorong kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus di ingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Pembelajaran merupakan hal yang diberikan oleh guru pada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan. Kaitannya dengan motivasi adalah dimana motivasi merupakan suatu dorongan untuk menggerakkan peserta didik ke arah yang di inginkan dan di dampingi sampai keinginannya tercapai. Kemudian guru juga berupaya bagaimana meningkatkan motivasi siswa agar pembelajaran lebih asik dan menyenangkan. Selain memberikan suport maupun mendampingi, guru PAI juga memiliki

peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring, metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat daring berbeda dengan pembelajaran secara langsung, metode yang digunakan ialah:

- a. Dengan cara mengadakan kuis, hal ini untuk mengetes pemahaman siswa dalam pembelajaran guru PAI menggunakan *aplikasi quissis*, sifatnya seperti game apabila menjawab benar akan mendapatkan nilai baik.
- b. Memberikan nasheta-nasehat kepada siswa agar selalu semangat belajar pada saat daring. Seperti menceritakan kisah teladan para ulama dalam mencari ilmu, hal ini bertujuan agar siswa memiliki motivasi salam seperti ulama dalam mencari ilmu.
- c. Selain itu, setiap hari guru PAI bertanya kabar sebelum pembelajaran dimulai , hal ini merupakan wujud motivasi dan dorongan kepada siswa bahwa mereka tetap diperhatikan walaupun tidak sedang bertatap muka secara

²²Hamzah B. Uno, (2011) Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,). Hal.24.

langsung. Dari pemaparan diatas memang motivasi siswa perlu ditingkatkan, dimasa daring seperti ini motivasi adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran. Apabila motivasi belajar siswa itu kurang, maka semangat belajar siswa akan berkurang. Selain itu guru PAI harus pandai dalam mengelolaa kelas, apabila guru PAI tidak pandai dalam mengelola kelas maka kelas akan terasa hening dan motivasi siswa akan menurun.

Sehingga guru PAI di SMAS Ma'arif Yogyakarta ini selalu memberikan motivasi diakhir komentar pada saat pembelajaran daring. Motivasi pada saat pembelajaran merupakan hal utama yang harus diberikan oleh guru agar peserta didik mempunyai dorongan dan semangat untuk melaksanakan pembelajaran. Pada saat pembelajaran daring motivasi sangat diperlukan peserta didik karena dengan motivasi peserta didik yang cenderung pasif akan berusaha mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru semaksimal mungkin. Motivasi merupakan salah satu determainan penting dalam proses pembelajaran,seorang siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka tidak akan mungkin

aktivitas belajar terlaksana dengan baik.

Sedangkan bagi guru (pendidik) apabila tidak mempunyai motivasi untuk mengajar ilmunya pada peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Jadi motivasi merupakan sebuah keadaan atau proses rangsangan yang mendorong seseorang untuk melakukan perubahan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan harapan bisa melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, serta keikutsertaan guru dalam memotivasi peserta didik merupakan dorongan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran bisa berjalan sesuai rencana.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh di SMAS Ma'arif Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh

Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada saat pembelajaran daring di SMAS Ma'arif Yogyakarta adalah dengan cara memberikan pilihan pada peserta didik metode pembelajaran

dengan *whatsapp* atau dengan *google meet* pada pelaksanaan pembelajaran daring. Kemudian siswa cenderung memilih pembelajaran dari *whatsapp* karena mudah di akses. Serta guru PAI dapat mengontrol minat belajar siswa dengan melihat absensi kehadiran siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Kedua, Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh

Upaya penguatan Pembelajaran yang dilakukan guru PAI yaitu guru aktif dalam penguatan Pembelajaran Jarak Jauh baik secara mandiri maupun dari sekolah. Upaya yang dilakukan sekolah dalam aspek penguatan kurikulum yaitu dalam proses pembelajaran yang memperbolehkan mengakses media berbasis teknologi. Pengembangan sarana dan prasarana dengan melakukan anggaran untuk jaringan internet sekolah menjadi salah satu upaya SMAS Ma'arif Yogyakarta dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Kemudian pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan dengan diadakannya pelatihan telah dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan Pembelajaran Jarak Jauh bagi guru.

Ketiga, Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran daring di SMAS Ma'arif Yogyakarta adalah dengan diberikan dorongan berupa pemberian hadiah, memberikan pujian, memberikan ulangan dan pemberian hukuman pada siswa. hal tersebut merupakan hal yang dilakukan oleh guru agar siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hamka. 2016. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Abidin, Zainal. Rumansyah, dan Kurniawan Arizona, "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi COVID-19", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2020, 64-70
- Alghifary, Mohammad Ilham (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pemanfaatan Google Classroom dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP N 4 Tulungagung Di Era Pandemi Covid-19*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-Toumy al-Syaibaniy, Muhammad, *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*, (terj.) Hasan

- Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang,1979.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Awa Yusriwati (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 Siswa Kelas VIII Di SMP YMIK Joglo*, Jakarta Barat. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Barnawi Dan M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Brahma, Ismail Akbar. 2020, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STIP Kusumanegara Jakarta", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol 6, No 2, , 97-102.
- Budiningsi, Asri, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, Tri. "E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 8, No. 2, 2007, 99-113.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi Di Ruang Kelas*, Yogyakarta: Kanisius.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elpira, Bella. 2018. "Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh". Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Fatmawati, E. (2020). *Kompetensi Literasi Digital dalam Menghadapi Infodemi. Kolaborasi, Riset, dan Volunterisme Membangun Resiliensi dalam Gejolak Pandemi*. 93-109. Diakses dari <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakatum/kolaborasi-riset-dan-volunterisme-membangun-resiliensi-dalamgejolak-pandemi>.
- Feri Sulianta. 2020. *Literasi Digital Riset, Perkembangannya, Dan Persfktif Social Studies*, Bandung: Feri Sulianta.
- Firda Maulidina (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid19: Studi Kasus Terhadap Pembelajaran PAI Di Kelas Viii SMPN 3 Kota Tangerang Selatan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hanna Lathifah (2021). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di SMPN 1 Geger Madiun*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Herlina, Dyna. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital*. [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/...Ms](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/...Ms)

- c/Membangun-KarakterBangsa-Melalui-Literasi-Digital.Pdf, 2020.
- Indah Kurnianingsih. 2017. *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru Di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, September 2017.
- J. Moleong Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya).
- Jannah, Saniatu Nisail dan Uep Tatang Sontani. 2018. *Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Dalam Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 3. No. 1. Hal 212213.
- Kentnor, Hope E. (2017). "Distance Education and The Evolution of Online Learning in the United States" Curriculum and Teaching Dialogue, Vol. 17, No. 1&2, 2015, 21-34.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Materi Pendukung Literasi Digital, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurnia Novi, Engelbertus Wendratama, Dkk, (2019). *Literasi Digital Keluarga Teori Dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kurnia, Novi "Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra", dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Kurnia, Novi. 2019. *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orang Tua dalam Berinternet*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,.
- Layyina, C., & Radino, R. (2022). *Peran Guru Fiqih Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Disiplin Ibadah Melalui Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 19 (1), 1-12.
- Mahmudah Nur, (2019). *Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Kota Bandung*, Jurnal Smart Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi Vol. 5 No. 1 Juni 2019.
- Merriam-Webster. (2020). *Infodemic: An Epidemic of Information | MerriamWebster*. Diakses dari <https://www.merriam-webster.com/words-atplay/words-were-watchinginfodemic-meaning> (diakses pada 6 Januari, 2022, pukul 2:55 WIB)
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya), Cet II, hal. 76-77.
- Mulisa Ferti (2018). *Keterampilan Guru Memberikan Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 3 Wera Kab. Bima NTB*. Skripsi. Fakultas Agama

- Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Isniatun.(2005). "Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2005, 171-181.
- Muzakkir, (2012), *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*, Makassar: Alauddin University Press.
- Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, (2012) *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Nur Aksin, (2016) *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*, *Jurnal Informatika Upgris*, Vol. 2 No. 2, Desember 2016.
- Prastowo,Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press, Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi, Survey Penggunaan TIK Tahun 2017, (Jakarta : Komunikasi Publik Badan Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia, 2017), h. 39
- Purwanto, 2012. "Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam", *Jurnal At-Tajdid*. 2 (2), 231.
- Ramayulis, (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sabri, Ahmad, 2007, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat: Ciputat Press.
- Sahidillah, Muhammad Wildan dan Prarasto Miftahurrisqi, "Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa", *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, 2019, 52- 57.
- Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers..
- Sarlito, 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suhery, dkk. 2020. *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. *JIP*, Vol.1, No.3.
- Sunadi, Lukman. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI 115 IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1 (3), 5.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3 (1) , : <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>.

- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo. (diakses pada Januari 14, 2022, pukul 11.00 WIB).
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. (Bandung: Alfabeta)
- Suhardi,,Didik. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Suharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. (Bandung: PT Refika Aditama)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syamsia, 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pendidikan dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Margolembo*, Skripsi, (STAIN 2010).
- Syaodih, Nana Syaodih Sukmadinata Dan Erliana Syaodih, 2012. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama.
- Syari Ahmad, 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Pustaka Firdaus.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- World Health Organization. (2020). Infodemic. Diakses dari https://www.who.int/health-topics/infodemic#tab=tab_1.
- World Health Organization. (2020, Oktober 12). Q&A on Coronaviruses (COVID19). Diakses dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>. (diakses pada Januari 14, 2022, pukul 09.00 WIB).
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.